

KONSEP DAN PRAKSIS KORPORASI DALAM TINJAUAN MAZHAB FRANKFURT

Disertasi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh derajat doktor
Program Studi Ilmu Filsafat

Diajukan oleh

Hendragunawan Sardjan Thayf
16/405226/SFI/00262

Kepada

PROGRAM DOKTOR
FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2021

DISERTASI

**KONSEP DAN PRAKSIS KORPORASI
DALAM TINJAUAN MAZHAB FRANKFURT**

yang dipersiapkan dan diajukan oleh :
Hendragunawan Sardjan Thayf
16/405226/SFI/00262

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dalam Ujian Tertutup
pada tanggal 25 September 2020
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Prof. Drs. M. Mukhtasar S. M.Hum., Ph.D of Arts.
Promotor/Penguji

1.

Dr. Supartiningsih, S.S., M. Hum
Ko-Promotor/Penguji

2.

Dr. Misnal Munir
Ketua Tim Penilai/Penguji

3.

Dr. Rizal Mustansvir
Anggota Tim Penilai/Penguji

4.

Dr. Sindung Tjahyadi
Anggota Tim Penilai/Penguji

5.

Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M.
Penguji

6.

Dr. Rr. Siti Martiningsih
Penguji

7.

Prof. Dr. Gunawan Sumodiningrat, M.Ec.
Penguji

8.

Dr. Arqom Kuswanjono
Ketua Dewan Penguji

9.

Yogyakarta, Oktober 2020

Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Gadjah Mada



Dr. Arqom Kuswanjono

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendragunawan Sardjan Thayf
NIM : 16/405226/SFI/00262
Tahun Terdaftar : 2016
Program Studi : Doktor
Fakultas : Filsafat

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Disertasi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta 21 Januari 2021



Hendragunawan Sardjan Thayf
16/405226/SFI/00262



*Apakah artinya berpikir,
bila terpisah dari masalah kehidupan.*

(W.S Rendra, “Sajak Sebatang Lisong”, 1977)

**Terima kasih yang abadi sebab tidak akan pernah
sepadan**

Kepada Mamak yang mengajarkan

Kesabaran dan merelakan

Pengembaraan ini,

Kepada Bapak yang selalu memesankan:

Ilmu lebih berharga dari harta

KATA PENGANTAR

Bahwa pada akhirnya Peneliti dapat bertahan sampai pada titik waktu untuk menulis kata pengantar bagi disertasi ini, tentunya tidak terlepas dari rencana dan berkenan Sang Maha Penyutradara. Banyak yang telah terjadi sejak sebelum awal berkuliah di Bulaksumur yang membuat Penulis yakin telah dituntun untuk menyadari dan mengakui bahwa apa yang telah dapat dicapai hingga saat ini, mengutip secara asal-asalan dari lirik lagu pop: “bukan karena kuatku atau sehatku...”. Puji syukur untuk-Nya yang telah memungkinkan semua ini terjadi dan terlaksana. Ucapan salam dan semoga kesejahteraan terlimpah atas Beliau, Penghulu Mulia Manusia, yang selalu memerhatikan dengan keprihatinan penuh kasih, dan mengharapkan kebaikan semata kiranya yang akan menjadi akhir bagi langkah-langkah perjalanan yang Penulis tempuh kini.

Mengikuti kelaziman, terima kasih diucapkan bagi:

1. Rektor Universitas Gadjah Mada, Dekan Fakultas Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada, dan Ketua Prodi S3 Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada.
2. Kepada Rektor Universitas Hasanuddin, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, dan Ketua Jurusan Manajemen FEB-Unhas.

3. Direktur LPDP beserta seluruh staf. Penelitian dan pencetakan laporan penelitian ini juga sebagiannya didukung oleh Dana Penelitian LPDP yang merupakan bagian dari Paket Beasiswa Unggulan Dosen Dalam Negeri yang disediakan instansi itu.

Bermula dari coretan peta konsep di atas sehelai kertas yang didikusikan dengan Professor Mukhtasar, dalam perkembangannya disertasi ini mencapai ketebalan lebih-kurang 600 halaman. Ketebalan laporan penelitian tentu saja terkait dengan berat laporan dan sekaligus ongkos cetak--walaupun tak menjamin bobot kandungan karya—sementara dana penelitian dari sponsor hanya mencakupi biaya sekitar 200 halaman saja. Dan tentu juga meletihkan bagi para pemeriksa dan pembaca. Tetapi sulit untuk menghindarinya karena Penulis telah terlanjur memilih pendekatan aliran (yang mencakupi pemikiran enam filsuf), dan bukannya perbandingan (dua tokoh), terlebih lagi interpretasi dan kritik (satu tokoh). Selain itu, Penulis juga mempertimbangkan kemungkinan bahwa disertasi ini akan dibaca ataupun terbaca, bukan saja oleh pengunjung perpustakaan Fakultas Filsafat UGM, tetapi juga oleh pengunjung perpustakaan Fakultas Ekonomi Unhas. Karenanya, penjelasan tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan bisnis diperuntukkan bagi pembaca yang terlatih di bidang filsafat sementara uraian tentang beberapa konsep dasar filsafat diperuntukkan bagi pembaca berlatar belakang keilmuan di bidang manajemen.

Disertasi ini mencapai bentuk akhirnya setelah melalui proses pembimbingan dan pengujian dalam Seminar Proposal. Walaupun tubuh laporan

ini sepenuhnya disusun oleh Penulis sendiri, namun ruhnya dihembuskan oleh para Pembimbing dan Penguji. Walau demikian, pendapat ataupun pandangan yang diterima dan kemudian digunakan dalam naskah ini pada akhirnya tetap menjadi pertanggungjawaban penulis sepenuhnya, dan tentu tidak identik dengan pendapat dan pandangan kedua pembimbing penulis. Dengan kesabaran dan kelapangan hati dari para pembimbing, penulis telah diberi kebebasan untuk menuangkan pandangan personal secara bertanggung jawab. Penulis merasa bersyukur dan berterima kasih telah diberi arahan dan bimbingan oleh Bapak Prof. Dr. Mukhtasar Syamsuddin dan Ibu Dr Supartiningsih. Keduanya, dengan dedikasi dan kompetensi yang tinggi telah mendampingi Penulis memahami filsafat dan melaksanakan penelitian kefilisafatan.

Dengan kapasitas keilmuan dan posisi akademik yang dimiliki oleh keduanya, namun mereka tetap tampil tidak hanya sebagai pembimbing tetapi hampir sebagai kawan yang terbuka untuk dijumpai, bersedia memberi arahan dan petunjuk, tanpa berupaya memberi kesulitan apapun. Hanya rasa hormat dan sungkan yang menahan Penulis untuk menerima gaya perkawanan lebih akrab yang ditawarkan kedua Pembimbing. Sebagai mahasiswa yang datang dari Kawasan Timur Indonesia dan juga berasal dari satu kampus yang masih “berkembang”, gaya egalitarian dari kedua pembimbing sungguh di luar dugaan Penulis.

Fokus pada ontologi sosial dalam penelitian Penulis dipicu oleh diskusi-diskusi dalam kelas Filsafat Agama-nya Prof. Dr. Mukhtasar Syamsuddin; begitu pula dengan pembahasan tentang nilai keadilan dan kesejahteraan, Pancasila,

serta Etika sebagai penerapan Penulis atas pesan yang ditekankan Beliau agar disertasi ini tetap merupakan disertasi filsafat dan bukannya disertasi ekonomi ataupun manajemen. Beliau juga telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan riset kepustakaan di Perpustakaan Nasional Tunisia dan berdiskusi dengan para mahasiswa doktoral filsafat di kelas yang diampu Prof. Mounir Kchaou, rekan Beliau di University of Tunis—terima kasih pula kepada Prof. Munir Kchaou atas kesempatan mengikuti kelas dan berdiskusi dengannya, serta kepada Prof. Jean-Christophe Merle, pimpinan proyek kerjasama antar-professor, rekan Prof. Mukhtasar di Universitas Vechta, Jerman.

Pemakaian kacamata Mazhab Frankfurt untuk merefleksikan problem korporasi dipastikan setelah berdiskusi dengan, dan kemudian mengikuti kuliah Filsafat Sosial yang diampu oleh Ibu Dr. Supartiningsih, yang juga seorang penekun gagasan-gagasan Habermas. Penautan dengan Sosialisme sebagai payung besar Mazhab Frankfurt bermula dari saran Bapak Dr Misnal Munir dalam kuliah Metode Penelitian Filsafat. Pembahasan sejarah konseptual dan institusional yang cukup intensif pada Bab II merupakan olahan atas masukan dari Bapak Dr. Sindung Tjahyadi. Penggunaan salah satu kerangka analisis manajemen strategis dari J. Steiner dan G. Steiner serta ulasan pemikiran Peter F. Drucker merupakan tanggapan atas saran yang penting dari Prof. Dr. Lasiyo. Adapun pembahasan tentang koperasi sebagai salah satu antidot bagi korporasi, analisis maknawi (untuk tidak menyebutnya sebagai Analitika Bahasa) atas landasan ideal Ekonomi Pancasila, tanggapan terhadap gagasan pasca strukturalis dan sedikit olesan warna spekulatif di beberapa tempat merupakan upaya Penulis

menanggapi saran-saran yang diberikan oleh Bapak Dr. Rizal Muztansyir. Pesan penting dan pamungkas dari Ketua Seminar Proposal, Bapak Dr. Arqom Kuswanjono agar Penulis dapat serius dan tabah menuntaskan proyek penelitian ini juga selalu terngiang-ngiang. Tanggapan dan masukan penting dari dua penguji pada Ujian Tertutup, Prof. Dr. Gunawan Sumodiningrat, M.Ec dan Dr. Rr. Sri Murtiningsih juga telah membuat penulis menambahkan ulasan di beberapa tempat. Sekiranya terdapat kelemahan ataupun kesalahan dalam menerapkan saemua saran berharga tadi, sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis yang mungkin tidak optimal ataupun malah keliru menafsirkan.

Selain beliau-beliau yang telah disebutkan tadi, para pengajar lain selama masa perkuliahan juga telah turut membantu mempersiapkan penulis agar dapat memulai penulisan disertasi ini. Beliau-beliau dimaksud adalah: Prof. Dr. Joko Siswanto (dosen Metafisika yang telah duluan meninggalkan para muridnya memasuki alam Meta-Fisika), Romo Dr. Sri Soeprapto (yang ketelitiannya memeriksa dan mengomentari tugas-tugas kuliah Aksiologi sungguh mengagumkan dan pembelajaran darinya telah membuat disertasi ini lebih rapih dari yang mungkin), Romo Dr. Hardono Hadi (“Don Hardo” yang perkuliahan Epistemologi-nya sangat menantang namun sekaligus mengasyikkan), Ibu Dr. Septiana Dwiputri Maharani, pengasuh mata kuliah Filsafat Manusia, yang dengan menggunakan materi kuliah dan buku beliau, penulis turut terbantu dalam menguraikan topik tentang persona dalam Laporan ini, Ibu Dr. Hastanti Widy Nugroho, yang mengasuh Kuliah Filsafat Sosial bersama Ibu Dr. Supartiningsih (dari perkuliahan yang diberikan oleh kedua Beliau, pemetaan

teoritis yang mendahului penulisan disertasi ini, dapat dilakukan). Semoga sedikit ilmu yang mampu penulis serap dan cerna dari para pengajar, pembimbing, dan penguji di atas, dapat dikembangkan dan diamankan sehingga membawa manfaat bagi kemanusiaan. Semoga pahala atas buah dari pengajaran itu juga terlimpahkan kepada para pengajar, pembimbing, dan penguji.

Beberapa bagian dari disertasi ini telah dipublikasikan dalam jurnal pemikiran sosial ekonomi Prisma, jurnal etika sosial Respons, dan dipresentasikan dalam The 1st Indonesia Association of Managemet International Conference. Karenanya ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para penyunting dan peninjau atas masukan dan kesempatan yang telah mereka berikan.

Terima kasih penulis haturkan kepada mereka yang disebutkan di bawah ini yang telah berpartisipasi menghantarkan kelembutan-kelembutan rencana takdir bagi diri penulis: (i) Bapak Sardjan Thayf, Mamak Siti Fatma. Adik-adik: Sri, Heri, Santi, Wiwi, Wati, Erwin, Joko, Dedy, Awal, dan Fitri. Juga semua kemenakan, khususnya di Makassar dan Jakarta, yang selalu menanyakan kapan dapat berkumpul kembali: Ade, Irgi, Naya, Tasya, Rifa, Yafi, Bebi, Kayla; juga untuk Dik Pritieuw, yang menemani dan memberi semangat dan nasihat agar tetap sehat serta turut mendukung penuntasan penelitian ini (ii) Ibu Dr. Nurdjannah Hamid (Ibu yang ketika menjabat Ketua Jurusan Manajemen Unhas, mengerti pentingnya studi Filsafat bagi kepentingan pengajaran nantinya, sehingga menginisiasi pemberian izin studi dan sekaligus memberi rekomendasi akademik), Ibu Dr Rumtini (Pejabat LPDP yang dengan tanggap dan bijaksana

telah membantu penulis melewati kendala dalam proses seleksi akhir, sehingga dapat terus melanjutkan studi di UGM); Juga Ibu Azisah Ahmad dan Ibu Mirzalina Zaenal, yang bersama-sama menempuh kehidupan baru sebagai mahasiswa pascasarjana. (iii) Bapak Dr. Sulaeman Rahman Nidar, MBA, pembimbing tesis di Universitas Padjadjaran dahulu yang telah memberikan rekomendasi akademik sebagai bagian dari berkas lamaran sekolah, (iv) Bapak-bapak: Prof. Dr. Gagarin P., Bapak Dr. Mursalin Nohong, M.Si., Bapak Abdullah Sanusi, PhD., atas pemberian rekomendasi akademiknya, (v) Bapak Dr. Sindung Tjahyadi dan Ibu Dr. Rr. Siti Murtiningsih yang telah menilai penulis layak nyantri di “Padepokan Ilmu Makripat” ini (vi) Bapak Prof. Dr. Rahman Kadir, yang kini menjabat sebagai Dekan FEB-Unhas, dan Bapak Dr. H.M. Sobarsyah, Kepala Laboratorium Manajemen Unhas (vii) Mas Azlant—yang telah turut membantu LPDP dalam menuntaskan penelitian ini—dan Mas Hary serta Mas Cudy, para penyair di Makassar (viii) Mbak Yu, Mbak E’ dan Mbak Cik, para senior yang mengawal permulaan kehidupan penulis di kota rantau ini (ix) Para mitra berdebat, bercanda, dan bergunjing-ideologis, kawan sepenongkrongan-seangkringan, dan sependeritaan: Mas Sururi (reli lima bulan kemarin sangat membantu menuntaskan naskah ini) dan Mas Ari (wejangannya untuk menjaga agar bab analisis permasalahan tidak lebih tipis dari pertama dan kedua, serta untuk memadatkan temuan dalam satu metafora menjadi hal yang diingat-ingat penulis); juga kepada Mas Andri, Mas Reno, dan Mas Abi. Kepada Mbak Ajeng, Mbak Dwi, Mas Rahmat, Pak Har, Mbak Laily, Mas “Dan”, Pak Mus. Juga para senior yang dermawan berbagi ilmu dan informasi: Mbak-Bu Marietta, Mbak

Rima, Bang Rick dan Bang Yunan (x) Bu Wi, Bu Ti, Pak Mami, Pak Pras, dan Pak Prastana—para pengelola perpustakaan Fakultas dan administrasi Prodi yang dengan pelayanan terbaik mereka, telah mendukung proses pembelajaran dan penelitian (xi) para pengelola bagian sirkulasi, ruang tesis, dan ruang WoW di Perpustakaan Pusat UGM; tempat di mana penulis merampungkan Bab IV dan V dari disertasi ini dan mengedit keseluruhan naskah dengan menggunakan fasilitas komputer umum yang disediakan, dan merasa terbantu oleh ketersediaan buku-buku dan koneksi internet yang memuaskan (xii) Para Bapak dan Ibu staf perpustakaan-perpustakaan berikut: di Fakultas Sastra UGM dan Fakultas Isipol UGM, Kolese Santo Ignatius, dan STF Driyarkara, Jakarta. Juga kepada (xiii) Mas Agus dan Mas Wahyu, dari dua warung tenda di Sagan dan Ibu Nur, pemasok nasi rames, yang telah berjasa meningkatkan kecerdasan Bangsa ini melalui penyediaan asupan pangan yang murah namun tetap mengenyangkan; dukungan logistik mereka turut meluruskan logika penulis. Juga kepada para pemikir yang gigih dan tajam di bidang mereka masing-masing yang sedikit banyak turut menginspirasi penulis: Prof. (emiritus) Dr. WIM Poli, Dr. Triyatni, Kang Alfathri, dan Bang Nuruddin. Dukungan penting juga diberikan oleh KPNUH melalui sikap tanggap dan empatik dari para pengurusnya (Bang Ipul, Bang Doel, Mbak Erna) sehingga disertasi dapat diuji secara terbuka.

Yogyakarta 28 November 2019

Penulis